



LAMPIRAN I

TRANSKRIP WAWANCARA PASANGAN SUBJEK PENELITIAN PERTAMA

A. SRA (Remaja Perempuan ke-1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Peneliti : Mama pernah tinggal di Belanda, ya?  
 SRA : Iya, *mom* kan ada keturunan Belanda, pas banget *married* sama orang Indonesia, *so here I am, living in Indonesia*.  
 Peneliti : Jadi, kamu lahir di Indonesia atau di Belanda?  
 SRA : Di Indonesia, *mom* udah *moved here* sejak *married*, karena *dad's family* kan di Jakarta, jadi mereka *decided to stay here*.  
 Peneliti : *Your mom lived there for a long time, right?* Gimana sih kalau sama *mom* di rumah? Orang luar atau yang pernah tinggal di luar kan terkenal dengan lebih *open minded*, lebih *free* gitu istilahnya, *do you both feel free to talk about anything?*  
 SRA : *Yes, mom lived there until she was 20 something. I forgot.* Dari yang aku lihat sih iya, orang yang pernah stay di luar negeri lama lebih *open minded*, *culture* maybe. *We talk about anything*. Kebiasaan juga sih emang *from I was a little*.  
 Peneliti : *Including sex?*  
 SRA : *Yes, including sex. It is important to get proper sex education.*  
 Peneliti : Ada berasa aneh atau canggung gitu *talking about sex* dengan orang tua? Karena beberapa remaja, mungkin *mostly*, merasa *uncomfortable*.  
 SRA : *No at all.* Mungkin karena *mom* tipe yang *open* gitu jadi aku juga *open*. Malah, kita bahas berbagai jenis *sexual activities*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang ada. *Mom always bilang kalau talking about sex adalah hal yang biasa, because she said that tahu dari mom lebih baik daripada aku nakal di luar.*

Peneliti : *Wow, that's good. Sexual activities apa aja sih yang dibahas? I will mention some and tell me which ones you and mom talk about, okay?*

SRA : *Many kinds, actually. OK.*

Peneliti : *Touching, kissing, masturbation, vaginal sex, anal sex, oral sex, cybersex*

SRA : *Almost all, excluding anal sex. We never mentioned it.*

Peneliti : *Let's start from touching. Bagaimana kalian mendiskusikan ini? What did your mom say?*

SRA : *Mom told me that sentuhan punya banyak arti, bisa panggilan, kasih sayang, dan hal about sex. Aku harus bisa bedain maknanya kalo ada orang yg nyentuh di bagian tubuh tertentu. Mom never larang aku untuk menyentuh atau disentuh orang yang memang aku kasih consent, kecuali orang asing. Consent is important. It is the base for all kinds of sex, right?*

Peneliti : *It is. How about kissing?*

SRA : *This one is funny. Aku and mom kalo nontonin film ada kissing scene malah membahas how passionate the French kiss is, hahaha, karena biasa nonton film berdua kan at home.*

Peneliti : *Do you know if kissing bisa menularkan penyakit?*

SRA : *Yes, mom ada juga singgung soal STD yang bisa nular lewat kissing.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Peneliti : *One step further, masturbation, pernah bahas?*
- SRA : Pernah bahas
- Peneliti : Kamu sudah tahu duluan *masturbation* itu apa sebelum *mom* kasih tahu? Atau kamu tahu dari *mom from the first time?*
- SRA : Awalnya gak tahu apa-apa soal *masturbate and mom told me it's okay to do it.*
- Peneliti : Apa aja yang *mom* kasih tahu?
- SRA : Aku kan gak paham terus ya nanya *and* dijelasin pelan-pelan apa *masturbate* itu, cara, dan efeknya apa, *so I know about it.*
- Peneliti : *You talked about it with your mom without any burden. Do you also talk about vaginal sex with mom?* Atau kamu lebih prefer ngomongin sama temen yang mungkin udah berpengalaman?
- SRA : Hahaha, aku *prefer talk about sex with my mom. Mom* sangat *open minded* soal ini.
- Peneliti : Ada paksaan kah pada saat bahas ini? *Or you're told* untuk bahas ini *only with mom?*
- SRA : Engga sih. Ketika aku mau bahas, ya bakal bahas, tapi *mom* juga paham kalau aku lagi gak mau bahas soal *having sex.*
- Peneliti : Kapan sih bahasnya? *Is it scheduled?*
- SRA : Biasanya bahas kalau lagi nonton film ada adegannya *or after* ketemu *my boyfriend*. Ya gitu deh, biasa diledekin.
- Peneliti : Apa aja sih yang dibahas? *Feel awkward* kah pas ngobrol?
- SRA : Aku juga dapet banyak info soal *sex* dari *mom* dan kita sering bertukar info soal *sex*. Awalnya sempet kayak merasa aneh gak ya bahas sama *parent* gitu, *but mom* buat suasananya nyaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk terbuka, gak ada penolakan atau diomelin gitu. Jadi ya *why not?*

- Peneliti : Kalau *oral sex* pernah ngomong?  
SRA : Pernah, tapi jarang.  
Peneliti : Apa aja yang diomongin?  
SRA : *Mom* bilang kalo *oral sex* gak bisa bikin *pregnant*, tapi ada resiko kena STD. Paling ya sekitar itu sih, gak yang ngajarin *how to do juga, lol*.  
Peneliti : Tadi kamu *mentioned* kalau *anal sex* gak pernah diomongin sama sekali?  
SRA : Iya, gak pernah. *I don't know about it, either*.  
Peneliti : *The last one, cybersex. Internet is both good and bad place*. Sebagai *adolescent*, yang sekarang *hype* di dunia Instagram dengan banyak foto-foto seksi yang hanya dengan *bikini or even no bikini at all*, how do you and mom react about cybersex?  
SRA : Hahaha, *posting photos* sedikit *sexy* menurutku *it's okay and she knows* apa yang aku *post*. *Mom* gak larang juga, tapi *I know the boundaries*.  
Peneliti : *Mom* gak marah?  
SRA : *No. Overall, mom* percaya sama aku.  
Peneliti : *Posting sexy photos* mungkin *not directly* termasuk *cybersex*, *cybersex includes sexting and video call sex or simply call it VCS*. Bagaimana *mom* kasih tahu soal dua hal ini?  
SRA : Kalo *sexting and VCS*, *I never do that*. *Mom told me* bahayanya dan aku juga gak tertarik untuk ikutan begitu *or* cari info dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



situ, *unless it's a movie* atau *sites* yang terpercaya bisa nambah pengetahuan.

- Peneliti : OK. *Let's get back a bit*. Tadi katanya punya pacar ya? Udah lama pacarannya?
- SRA : Iya, udah setahun
- Peneliti : Sering gak sih cerita ke *mom* kamu ngapain aja gitu misal pas ketemu pacar? Nonton, makan, atau *travelling* gitu?
- SRA : *Chit chat* aja sih biasa ditanya *how's the date*, dia orangnya gimana
- Peneliti : Ada cerita about *sex life* gitu-gitu? *Like, when he kisses you or does something else*
- SRA : *Sometimes*. Paling cuman kayak aku bilang *we had a great time together, we kissed, cuddled*.
- Peneliti : *Do you tell your mom if it is just a kiss or ...?*
- SRA : Hahaha, *I told her it's more than just a peck*.
- Peneliti : Hahaha, *I see, a long kiss. Any part beside mouth?* Kalau kayak *having sex* gitu, *have you done it?*
- SRA : *Neck kiss. Well... other parts too. Yes*
- Peneliti : *Does your mom know about it? Or do you literally tell your mom?*
- SRA : Hmm.. pas *first time* aku sempet nanya gitu sama *mom* if *bleeding was okay or not*
- Peneliti : *How did she react?*
- SRA : *She told me it was normal*.
- Peneliti : *Mom* marah gak gitu kamu udah *have sex before married?*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- SRA : *She's not. It's my choice juga kan as long as I don't harm myself.*
- Peneliti : Dan setelah itu, apa ada kamu cerita-cerita tentang *having sex*?
- SRA : *Nope. Just, pernah beberapa kali she reminds me to use condoms, lol.*
- Peneliti : Oh ya? Gimana bilanginya?
- SRA : *Not in a serious way. Pas mau pergi aja kan diledekin gitu.*
- Peneliti : Dan setiap *having sex* pakai kondom?
- SRA : *Yes, I don't want a baby and STD.*
- Peneliti : *And what do you think about sex talk to parent?* Sejauh apa sih bisa ngomongin soal itu?
- SRA : *Sex talk is fine and a good thing. Sejauh sex education yang semestinya, sih, kalo aku sama mom. Gak pernah sampai ke yang ranah pribadi sampai who I had sex with before, how many times I have done it, or how many times I masturbate.*
- Peneliti : *I see. Selain sex talk sama mom tentang beberapa topik sebelumnya yang udah dibahas, ada cari info ke mana lagi gitu?*
- SRA : Paling ke *website* yang *trusted*
- Peneliti : Apa aja yang dicari di *website*?
- SRA : Apa ya.. *random* sih aku biasa. Paling kayak *condom types, sex style*, hahaha
- Peneliti : Kalau ke temen ada nanya-nanya tentang *sex* gitu gak sih?
- SRA : *Hmm.. nope. It's better to find a trusted source than asking a friend.*
- Peneliti : *Why?*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



SRA : Belum tentu apa yang mereka kasih tahu itu bener kan. Pengetahuan mereka juga bisa saja terbatas. Kalau *trusted source* kan biasanya dari *professional*.

Peneliti : Terus kalau ke temen ada cerita tentang *sex life*?

SRA : *Sometimes. Just a bit dirty talk*

Peneliti : *What kind of dirty talk?*

SRA : *Like big one or small one, what we like and don't*

### B. NL (Ibu dari SRA)

Peneliti : SRA bilang Tante pernah tinggal di Belanda, betul?

NL : Iya, betul. Saya keturunan Belanda-Indonesia dan pas kecil tinggal di Belanda. Akhirnya pindah ke sini dan daftar jadi WNI karena nikah sama suami. Suami kan WNI dan keluarganya di sini semua, biasa orang tuanya mau nimang cucu.

Peneliti : Udah berapa lama pindah ke Indonesia?

NL : Dari nikah sih udah pindah ke sini. Sekarang saya umur 43 tahun, sekitar 20 tahun lalu pindah ke sini. Ya, sampai sekarang SRA udah umur 19 tahun berarti kira-kira udah 19 tahun di Indonesia. Udah 9 tahun juga jadi *single-parentnya*. *Her dad died 2 years ago at the age of 41.*

Peneliti : Sekarang, kerja, Tante?

NL : Lanjutin bisnis suami sih sekarang

Peneliti : Sempat tinggal lama di Belanda pasti sedikit banyak budaya luar memengaruhi seseorang, seperti misalnya budaya keluarga yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

mungkin jarang ada di Indonesia layaknya keterbukaan untuk diskusi, mungkin? Sering berdiskusi dengan anak, bu?

Oh iya, sering pastinya. Saya hanya memiliki satu anak perempuan dan merupakan satu-satunya anak saya. Saya mendiskusikan hal apa saja dengannya.

Seberapa terbuka Tante dengan anak? Apakah ada membahas soal seks?

Kami sangat terbuka satu sama lain. Tentu, ada. Saya juga menjelaskan kepadanya mengenai seks *including the risk and benefits*.

Bagaimana caranya saling terbuka? Biasanya anak remaja kan enggan atau malu untuk bicara seks dengan orang tua.

Saya juga mendorongnya agar merasa bebas untuk memberi tahu saya apa pun yang ia rasakan.

Topik apa saja yang dibahas tentang seks? sentuhan, ciuman, masturbasi, *vaginal sex*, seks oral, seks anal, dan *cybersex*, apakah semuanya dibahas?

Hampir semua sih ya

Kalau sentuhan pasti diomongin ya?

Oh iya, saya memberikan pemahaman tentang hal paling dasar ini. Perilaku seksual berasal dari sentuhan.

Apa saja yang disampaikan?

Seperti sentuhan itu wajarnya di mana dan yang mengarah ke seks itu mana. Apakah sentuhan itu di bagian tubuh tertentu seperti tangan atau payudara. Saya mengajarkan anak saya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





untuk tahu betul apa yang boleh dipegang orang yang kenal biasa saja atau oleh *boyfriendnya*.

- Peneliti : Kalau *kissing* gimana, Tante?
- Peneliti : Ada dong pastinya diobrolin. Kami bahas ini santai misalnya pada saat nonton.
- Peneliti : Bahasnya gimana?
- Peneliti : Adegan *kissing* dibahas dengan *fun* aja. Dasar ya ini mah. Biasa juga saya bilang ya habis sentuh-sentuh biasanya ada *kiss*, anak harus tahu *step* yang biasa dilakukan, dari sentuh, lalu ke cium pipi, bibir, leher, dan bagian tubuh lainnya yang bisa dibilang ningkatin libido.
- Peneliti : Ada bahas resikonya?
- Peneliti : Bahas juga resikonya dari ciuman, STD yang bisa menular.
- Peneliti : Dari *kissing* kan biasa ada masturbasi ya, Tante. Baik itu *self* atau sama pasangan. Ada diskusi soal masturbasi, kah? Kalau ada, apa aja yang dibahas? Karena mungkin agak jarang ya pembahasan soal masturbasi di Indonesia.
- Peneliti : Oh iya, memang di masyarakat hampir tidak pernah bahas soal ini. Mungkin karena saya dulu tinggal di luar jadi ya lebih terbuka ya untuk soal seks seperti ini. *I told my daughter* tentang masturbasi dan manfaatnya. Dia perlu tahu hal ini sebagai salah satu cara untuk *explore* kesenangan seksual tubuhnya sendiri.
- Peneliti : Apa caranya juga diberitahu?
- Peneliti : Iya, untuk *self* ya saya kasih tahu. Caranya misal dengan menggunakan jari atau *sex toy*. Bagian *clit* yang dapat menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



salah satu bagian untuk *masturbate*. Kasih tahu efeknya juga. Efeknya kayak kurangi stres dan orgasme yang bisa mengurangi *period cramps*.

- Peneliti : Kalau *vaginal sex* dibicarakan, Tan?
- Peneliti : Tentu saya membicarakan soal *vaginal sex*.
- Peneliti : Apa aja yang biasa dibicarakan, Tan?
- Peneliti : Saya memberikan pengetahuan tentang penetrasi penis dalam vagina dan bagaimana resikonya tanpa menggunakan kondom. Ya, layaknya *sex education* biasanya.
- Peneliti : Gak ada *awkwardness* atau penolakan, kah?
- Peneliti : Saya mencoba menyampaikannya dengan santai agar anak juga mau terbuka. *Just* menghargai info dan ide dia. Kan kalo kayak gitu lebih enak ya, gak kaku.
- Peneliti : Contohnya gimana?
- Peneliti : Misal, waktu itu dia bilang penasaran dengan BDSM, saya ajak dia cari info bareng tentang BDSM.
- Peneliti : Beneran seperti itu, Tan?
- Peneliti : Iya. *I think* dengan cara ini saya lebih mudah mendidik dan *socialize* dengan anak seumuran dia. Anak muda gak suka kan kalo kita *overreact* tentang hal yang menurut umur mereka ini sedang *fun-fun*-nya dan penasaran soal *sex*. Yang terpenting juga saya bilang seks itu gak sembarangan, harus ada yang diperhatikan seperti dari sisi kebersihan, kesehatan, kekerasan, dll.
- Peneliti : Nah, kalau *vaginal sex* dibahas, *oral sex* dibahas juga, Tan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- NL : Bahas. Cuma jarang bahas *oral sex*.
- Peneliti : Ada bahas sedalem kayak vaginal sex sebelumnya?
- NL : Gak sampe sedetil *vaginal sex* sih ya. Cuma saya kasih tau ya gak ada kemungkinan hamil tetapi tetap ada kemungkinan infeksi seksual. Ya baiknya pakai kondom.
- Peneliti : *Next one, anal sex*, gimana, Tan? Pernah omongin gak?
- NL : Wah, kalo ini gak pernah.
- Peneliti : Kenapa, Tan, kalau boleh tahu?
- NL : *Honestly*, karena saya *not familiar* sama ini. Ya, bisa dibilang kurang pengetahuan tentang ini, jadi gak saya bahas.
- Peneliti : *I see. Last one* nih, Tan. *We know* sekarang kan banyak yang terjadi di media sosial, *cybersex*, kalau *posting* foto seksi gitu, menurut Tante bagaimana? Kan dari foto itu gak menutup kemungkinan ya, Tan, bisa mengarah ke hal yang tidak diinginkan.
- NL : Iya, betul memang. *We argue about this*. Khawatir tapi saya gak bisa kontrol kalo di sosmed, ya wanti-wanti aja. Namanya juga remaja kan, makin diatur malah makin liar yang ada.
- Peneliti : Selain *posting sexy photos* nih, gimana kasih *sex educationnya* tentang *cybersex* itu sendiri yang ada semacam *sexting*?
- NL : Ya lebih ke kasih pemahaman, kalau *sexting* atau kirim foto *naked* ke orang berbahaya nanti bisa digunakan sebagai ancaman. *Well*, saya ajak interaksi juga sih kalo di sosmed dan dia gak keberatan. Saya hormati keputusan dia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## LAMPIRAN II

### TRANSKRIP WAWANCARA PASANGAN SUBJEK PENELITIAN KEDUA

#### A. RM (Remaja Perempuan ke-2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Peneliti : Baru lulus SMA kan ya?
- RM : Iya, bentar lagi mahasiswa
- Peneliti : Udah umur legal dong ya. 18 tahun berarti? Atau 17?
- RM : 18, baru aja ultah.
- Peneliti : Kamu berapa bersaudara?
- RM : 3, aku anak paling bontot.
- Peneliti : Sekarang, tinggal sama? Mama atau papa?
- RM : Sama mama
- Peneliti : Kakak juga dua-duanya sama mama?
- RM : Yang pertama udah nikah jadi tinggal sendiri. Yang kedua iya sama aku ama mama.
- Peneliti : Kalau boleh tahu, papa udah meninggal atau?
- RM : Papa mama cerai 3 tahun yang lalu, tapi sebelum itu juga udah sering gak di rumah.
- Peneliti : *I'm sorry to hear that.* Gimana rasanya jadi anak paling kecil? Dimanjain dong ya?
- RM : Engga juga sih. Disuruh-suruh kakak malah iya, diposesifin juga.
- Peneliti : Sama siapa? Mama? Atau papa?
- RM : Mama, sih. Kalo papa biasa aja.
- Peneliti : Sering kontak sama papa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- RM : Dibilang sering juga engga. Papa sibuk kebanyakan ke luar negeri.
- Peneliti : Berarti kalo ada apa-apa semua sama mama dong, ya?
- RM : Iya
- Peneliti : Komunikasi sama mama lancar?
- RM : Ya... biasa aja sih.
- Peneliti : Suka ngomongin apa aja sama mama?
- RM : Biasa ya paling baju, sekolah, temen, pelajaran, apa lagi ya...
- Peneliti : Kalau seks?
- RM : Hmm.. gak pernah malah kayaknya
- Peneliti : Bener? Coba diinget-inget
- RM : Kalo ada pun selalu ditekenin gak bole tanpa alesan.
- Peneliti : Kayak gimana?
- RM : Ya kek cuman diocehin, ditakut-takutin ntar hamil lah
- Peneliti : Terus, pas diocehin gitu, kamu gimana?
- RM : Cuman dengerin aja sih biasa
- Peneliti : Kamu gak nanya atau jawabin atau apa gitu?
- RM : Gak pernah nanya-nanya atau ngomongin sampe yang ngebahas gitu
- Peneliti : Kenapa? Setuju-setuju aja sama mama?
- RM : Ribet nanti habisnya ditanya macem-macem
- Peneliti : Ditakut-takutin hamil, gak dijelasin gunanya kondom?
- RM : Engga
- Peneliti : Yang diomongin atau ditekenin sama mama itu perilaku seksual apa sih?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- RM : Apa ya...
- Peneliti : Aku sebut ya, coba kamu inget-inget. Sentuhan, ciuman, *vaginal sex*, masturbasi, seks anal, seks oral, *cybersex*
- RM : Gak semua pernah diomongin sih
- Peneliti : Coba kita mulai dari yang pertama ya. Ada ngobrol apa soal sentuhan dari mama ke kamu atau kamu ke mama?
- RM : Ada bilang paling cuman grepe-grepe doang masih boleh.
- Peneliti : Mama paham tuh ya kata grepe-grepe?
- RM : Oh, engga. Pake kata lain pegang-pegang, tapi kan anak sekarang taunya grepe-grepe.
- Peneliti : Hahaha, iya-iya. Banyak pake kata itu ya. Terus kamu ada jawab apa pas dibilang kayak gitu?
- RM : Aku gak jawabin macem-macem sih.
- Peneliti : Terus mama gimana? Lanjut ngomong atau jelasin?
- RM : Ada ditanya udah pernah belum
- Peneliti : Nah, kamu jawabin apa?
- RM : Aku jawab belum aja daripada ribet ditanya sama siapa
- Peneliti : Biar gak ribet ya. Kamu gak ada nanya atau lanjut ngomong?
- RM : Engga. Nanti ribet.
- Peneliti : Kalau ciuman gimana? Ada bahas?
- RM : Gak ada bahas yang gimana sih
- Peneliti : Ada diomongin?
- RM : Kalo ini sama kayak sebelumnya, kek cium-cium ya masih boleh lah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Peneliti : Selain itu, mama ada kasih tahu apa lagi? Selain ucapan yang membolehkan. Apakah ada penjelasan lebih?
- RM : Gak ada sih
- Peneliti : Mama gak kasih tahu infeksi menular seks bisa dari ciuman?
- RM : Infeksi menular seks dari ciuman gak dikasih tahu
- Peneliti : Jadi, sebatas omongan kalo *kissing* masih ok?
- RM : Iya, cuma itu aja.
- Peneliti : Kamu ada nanya hal tentang *kissing* atau ngomongin tentang ini ke mama?
- RM : Engga, gak nanya, ya kayak yang tadi dibilang. Ribet nanti.
- Peneliti : OK. Gak nyaman ya jadinya?
- RM : Iya begitu deh
- Peneliti : Kalau masturbasi gimana? Pernah ada omongan?
- RM : Gak pernah
- Peneliti : Sama sekali?
- RM : Sampe detik ini sih gak pernah ada ungkit masturbasi.
- Peneliti : Kamu ada nanya kah? Kayak masturbasi itu apa, bagaimana caranya, efeknya apa?
- RM : Gak nanya juga
- Peneliti : Kenapa?
- RM : Takut aja ntar aku ditanya macem-macem tau masturbasi dari mana, diajarin siapa.
- Peneliti : *That's the question.* Kamu tau dari mana?
- RM : Aku tau dari nonton film.
- Peneliti : Film apa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- RM : Sex Education
- Peneliti : *It's a good series.* Nah, kalo ini pasti pernah omongin, hubungan seksual?
- RM : Pernah cuman dikasih tahu gak boleh ngelakuin aja.
- Peneliti : *That's it?* Gak ada penjelasan?
- RM : Gak ada dijelasin dulu, ya tiba-tiba aja bilang gak boleh.
- Peneliti : Alasan gak bolehnya apa?
- RM : Gak bolehnya ntar hamil katanya.
- Peneliti : Kamu gak nanya-nanya ke mama? Mungkin kayak ada kondom biar gak hamil? Atau STI yang bisa nular? Atau penggunaan *morning pill? Or maybe how it feels like to have sex?*
- RM : Aku juga gak nanya.
- Peneliti : Kenapa? Apa yang menahan diri sampe gak nanya? Takut kah? Atau karena gak mau tau aja?
- RM : Takut ntar malah mama nanya balik aku udah pernah ngapain aja atau malah amit-amitnya nanti kebongkar udah pernah ngapain aja dan ujung-ujungnya diomelin mending diem aja.
- Peneliti : OK, *I got it.* Dan kamu tau soal seks dari pengalaman sendiri atau temen atau medsos?
- RM : Aku tau dari temen yang udah pernah.
- Peneliti : Apa yang dikasih tau?
- RM : Ya diceritain gitu gimana-gimananya.
- Peneliti : Selain temen?
- RM : Dari film juga ada tapi kan gak *detail*, cuman cara-caranya sekilas aja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- Peneliti : Film apa? Film porno?
- RM : Serial Fifty Shades, American Pie, banyak sih
- Peneliti : Oh itu, film-film terkenal. Lanjut, seks oral tau kan ya?
- RM : BJ? Tau aja sih.
- Peneliti : Iya, biasa disebut BJ ya. Tau dari mama?
- RM : Bukan dari mama. Mama gak pernah omongin ini.
- Peneliti : Sama sekali?
- RM : Iya, gak pernah
- Peneliti : Kamu tau dari mana?
- RM : Tau dari temen sama dari film
- Peneliti : Film apa tuh? Yang tadi juga ya?
- RM : Iya. Fifty Shades of Grey, Brown Bunny
- Peneliti : Kamu gak ada nanya ke mama soal oral seks atau mungkin coba obrolin?
- RM : Gak ada niat nanya juga sih, aneh aja rasanya kalo nanya beginian tiba-tiba gak pernah ngomongin kan.
- Peneliti : Ribet ya jadinya?
- RM : Ntar dikira engga-engga, salah lagi
- Peneliti : Serba salah, ya. Kamu tau seks anal? Seks anal gak pernah diomongin juga, kah?
- RM : Tau. Gak pernah
- Peneliti : Ada kamu nanya soal seks anal? Karna mungkin gak ada ya di film-film itu soal seks anal.
- RM : Gak nanya juga gak tau mau nanya apa atau pertanyaannya harus gimana.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Peneliti : Jadi, bingung ya buat nanyanya harus gimana. Terus kamu tau seks anal dari mana? Aku nonton film-film itu kan gak ada ya adegan seks anal sepertinya.
- RM : Tau seks anal dari Google
- Peneliti : Hayo, *searching* apa di Google bisa keluar seks anal?
- RM : Waktu itu lagi *searching* gitu. Lupa waktu itu *search* apa, terus ketemu jadi baca-baca penjelasannya.
- Peneliti : Dan belajar dari situ?
- RM : Iya
- Peneliti : Terakhir, jaman sekarang penuh dengan internet, mama juga pasti kan kenal internet. Ada mama ngomongin tentang *cybersex* atau ngingetin gitu?
- RM : Mama gak pernah omongin ini sih.
- Peneliti : Kamu ada coba nanya mungkin tentang apa yang kamu lihat di internet?
- RM : Aku juga gak mau nanya-nanya.
- Peneliti : Kenapa gak mau?
- RM : Gak mau kalo nanya malah nanti tau sesuatu yang *relate* sama foto video papa sama selingkuhannya dulu.
- Peneliti : *I'm sorry to hear that*. Terus, kamu tau ada foto dan video itu dari siapa? Mama?
- RM : Kakak dulu kasih tau ada kiriman foto dan video di HP papa, tapi aku gak pernah dikasih liat.
- Peneliti : Pas dikasih tau itu, kamu tau kalo foto video pornografi masuk ke *cybersex*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- RM : Engga. Mulai tau itu masuk kategori *cybersex* dari medsos, Instagram, Twitter.
- Peneliti : Apa yang kamu tau dari *cybersex* yang kamu temuin di Instagram dan Twitter?
- RM : Bahasan tentang VCS, open BO, foto telanjang
- Peneliti : Dan dari situ kamu akhirnya tau foto dan video yang kakak sebut dulu itu *cybersex*?
- RM : Iya
- Peneliti : Punya pacar gak sih sekarang? Hayo
- RM : Punya
- Peneliti : Udah berapa lama?
- RM : Setahun sih cuman sempet putus nyambung
- Peneliti : Mama tau gak nih?
- RM : Tau sih
- Peneliti : Sering cerita-cerita apa nih sama mama tentang pacar?
- RM : Apa ya... Gak sering cerita juga sih
- Peneliti : Kalo cerita, cerita apa?
- RM : Ya paling kalo ditanya aja orangnya gimana, keluarganya kayak gimana, baik gak
- Peneliti : Ada ditanya-tanya gak pacaran udah ngapain aja gitu? Misal udah ciuman kah?
- RM : Ada sih pernah
- Peneliti : Terus kamu jawab apa?
- RM : Diem aja senyum-senyum
- Peneliti : Ciuman udah pernah lah ya pasti?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- RM : U..dah...
- Peneliti : Kering atau basah nih? Hahaha
- RM : Dua-duanya, hahaha
- Peneliti : Ada cerita gak udah pernah *kissing* gitu ke mama?
- RM : Gak. Nanti ditanya-tanya ampe yang lain-lain terus ujungnya diomelin gak boleh ini itu males.
- Peneliti : Udah sejauh apa nih kalo boleh tau? Udah *base* berapa?
- RM : *Home base*, hahaha
- Peneliti : Wah, ok, menarik ini. Kita cocokin dulu definisi basenya nanti salah lagi. *First base* termasuk *kissing*, *either French kiss*, *open mouth*, *or just a peck*, dan termasuk juga *above the belt touching* alias grepe-grepe bagian tubuh di atas pinggang. Udah nih?
- RM : Udah kan tadi *kissing*
- Peneliti : Grepe-grepe?
- RM : Udah...
- Peneliti : Mama tau gak ini atau nanya gitu udah grepe-grepe atau belum?
- RM : Diledekin aja gitu udah pegang-pegang atau belum
- Peneliti : Terus kamu jawab apa? Bilang yang sebenarnya?
- RM : Engga. Cuman bilang apa sih gitu
- Peneliti : Gak ditanya-tanya lagi habis itu?
- RM : Engga sih
- Peneliti : Ada nanya gak sih ke mama kalo grepe-grepe tuh bisa hamil atau engga?
- RM : Gak. Udah tau sendiri kan kalo hamil dari sperma. Kalo gak masuk sperma ya gak hamil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Peneliti : Lanjut ya, *second base* termasuk *fingering* untuk cewe atau *handjob* untuk cowo? Udah pernah?
- RM : Iya... Udah
- Peneliti : *Third base when mouths are used below the belt* atau gampangnya *oral sex*. *Have you?*
- RM : Yes
- Peneliti : Pernah bertanya-tanya gak kalau *oral sex* ketika sperma tertelan bisa menyebabkan kehamilan atau engga?
- RM : Pernah sih kepikiran kayak bisa gak ya gitu
- Peneliti : Bisa gak?
- RM : Gak bisa lah, hahaha
- Peneliti : Terus akhirnya tau kebenarannya gak bisa gimana?
- RM : *Searching* di Google aja gitu, baca-baca
- Peneliti : Rajin membaca hal tertentu ya, hahaha. Ok, lanjut. *4<sup>th</sup> base* atau *home base* nih yang kamu sebut tadi *which means to have sex or sexual intercourse*. Bener nih ya sama maksud kita?
- RM : Iya
- Peneliti : Menarik nih menarik. Pertama kali *having sex*, ada *background knowledge* apa gak gitu? Dari siapa?
- RM : Hmm... cuman katanya sakit, ada berdarah
- Peneliti : Kata siapa, tuh?
- RM : Kata temen
- Peneliti : Terus-terus, ada ngobrol apa lagi sama temen soal itu?
- RM : Diceritain *before sex*nya gitu, kayak *foreplay* dulu
- Peneliti : Apa yang kamu tau tentang *foreplay* yang diceritain temen?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- RM : *Like kissing, touching, fingering, blowjob*, untuk ningkatin gairah seksual gitu
- Peneliti : Kalo *5<sup>th</sup> base* gimana?
- RM : *5<sup>th</sup> base?*
- Peneliti : *Some people refer it to anal sex.*
- RM : Belum pernah denger, sih. Baru tau ini.
- Peneliti : Tapi, udah pernah kah?
- RM : Belum
- Peneliti : Ada keinginan untuk coba?
- RM : Engga, soalnya katanya sakit
- Peneliti : Sebelumnya kamu sempet bilang tau *anal sex* dari Google karena *searching*, berarti temen juga ada cerita?
- RM : Iya, ada.
- Peneliti : Gimana ceritanya?
- RM : Diceritain dia juga pertama kali gitu *anal sex* terus dia bilang sakit.
- Peneliti : *I see*. Kalo lagi gak *have sex* gitu, dan misal kepengen, kamu ada coba masturbasi gak, sih?
- RM : Gak
- Peneliti : Gak karena? Gak tau caranya, kah? Atau ada alasan lain?
- RM : Gak tau caranya
- Peneliti : Ada coba cari-cari tahu kah? Kayak misal tadi kamu sempet bilang tau masturbasi dari film, ada sempet dipraktikkan?
- RM : Cuma dari film itu aja sih. Kalo dari film kan keliatan pake *sex toy*, takut belinya ntar ketahuan mama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



- Peneliti : Why? Takutnya kenapa? Memang ada larangan masturbasi kah dari mama?
- HM : Gak tau, ya. Gak pernah nanya juga. Cuman, ya, takut aja gitu dikira ngapain masturbasi pasti udah pernah lakuin, kalo engga ngapain pake masturbasi segala. Ntar kalo ketahuan pernah ngapain aja kan jadi ribut pasti.
- Peneliti : Ada obrolin masturbasi ke temen, gak, sih? Atau cuman cari-cari sendiri aja?
- RM : Gak pernah malah kalo ke temen. Cuma tau sendiri aja.
- Peneliti : Misalnya, kamu dikasih kesempatan untuk ngobrol soal seks sama mama, menurut kamu batasan untuk obrolin tentang seks dengan orang tua itu sampe mana?
- RM : Apa ya... Paling *sex education* tentang kondom, STD, *consent*, reproduksi, *sexual orientation*, *gender identity*, yang gitu-gitu lah. Cuman kan mana bisa secara hal kayak gitu dianggap tabu. Boro-boro diajarin soal *consent* kan. Seks itu kan dibilang haram sebelum nikah. Diomongin aja haram keknya. Padahal kalo anak muda kan cara liat seks udah beda gitu. Udah bukan hal yang sakral banget gitu.
- Peneliti : *I see*. Biasanya kalau lagi main pakai kondom gak sih?
- RM : Kadang pake, kadang engga
- Peneliti : Kadang gak pake? Gak takut hamil?
- RM : Yang penting keluarin di luar sih
- Peneliti : Gak takut kena penyakit seksual?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



RM : Hmm... gak kepikiran sampe situ sih awalnya, cuman ya amit-amit, harusnya dia gak kena sih, selama ini aman-aman aja.

Peneliti : Tapi, tadi sempet bilang *sex education* salah satunya STD?

RM : Iya, itu juga taunya dari Google. Baru tau ada hal macam gitu setelah udah lakuin. Jadi, ya, udah telat aja gitu. Toh, selama ini gak pake juga gak kenapa-kenapa.

**B. AN (Ibu dari RM)**

Peneliti : Hi, Tante. Tadi udah ngobrol sama R. Gimana, Tan, punya anak remaja yang udah mau kuliah sekarang?

AN : Seneng, tapi was-was juga ya. Makin serem ya lingkungan

Peneliti : Serem gimana nih, Tan?

AN : Iya, banyak kasus penculikan, perkosaan.

Peneliti : Oh, iya, Tan. Nanti kita akan bahas salah satunya juga yang menyangkut itu ya. Tante, tadi kata RM sekarang tinggal di rumah sama kakak juga ya.

AN : Iya, sama kakak kedua. Yang pertama udah nikah.

Peneliti : Yang kedua cewe juga, Tan?

AN : Iya, cewe juga. Yang pertama baru cowo.

Peneliti : Udah pengalaman sebelumnya dong ya, Tan, ngurusin remaja perempuan.

AN : Ya, begitulah. Masih bisa *up-to-date* saya di umuran mereka.

Peneliti : Tante, kalo boleh tahu sekarang umur berapa?

AN : Saya 42 tahun ini.

Peneliti : Sempet tadi RM bilang kalau Tante dan Om cerai 3 tahun lalu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- AN : Iya, 3 tahun lalu cerai.
- Peneliti : Sekarang ngurus RM dan kakaknya sendiri, Tan?
- AN : Iya, sendiri aja. Papanya ya biasa ada jenguk ke rumah. Kakaknya mah udah gede ya gak usah diurusin lagi udah kerja.
- Peneliti : Berarti paling deket sama RM dong ya, Tan?
- AN : Iya, bisa dibilang gitu ya karena sisa dia yang masih sekolah dan lebih sering di rumah dibanding kakaknya udah kerja lembur.
- Peneliti : Komunikasi lancar sama RM, Tan?
- AN : Ya, bisa dibilang lancar.
- Peneliti : Ada ngomongin apa aja, Tan?
- AN : Macem-macem sih. Dari sekolah, temen, cari kuliah, pelajarannya, begitu lah anak sekolah.
- Peneliti : Kalau seks?
- AN : Ini jarang
- Peneliti : Kenapa jarang, Tan? Komunikasi soal seks kan bisa dibilang seperti *sex education*. Menurut Tante, penting kah *sex education* itu?
- AN : Penting sih ya *sex education* sebenarnya, tapi takut ya bahasnya.
- Peneliti : Takut bahas apakah gak dibahas sama sekali?
- AN : Ya ada sih omongin cuman paling kayak gak boleh macem-macem aja. Kalo hamil kan nanti repot. Biar gak kayak saya dulu kan MBA (*married by accident*). Takutnya kan ya nanti saya kasih tahu bagaimana ini itu, malah dia jadi penasaran coba-coba kan malah bahaya.
- Peneliti : Ada omongin apa aja, Tan? Perilaku seksual apa aja?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- AN : Apa ya, gak banyak
- Peneliti : Coba saya sebut ya, Tan. Sentuhan, ciuman, masturbasi, *vagina sex*, seks anal, seks oral, *cybersex*
- AN : Gak sebanyak itu sih
- Peneliti : Kita pelan-pelan ya, Tan. Dari yang pertama dulu, sentuhan. Apa yang Tante sampein ke RM soal sentuhan?
- AN : Saya cuman kasih tahu kalo pegang-pegang dikit ya boleh lah ya. Maklum juga saya namanya anak muda, saya juga pernah muda.
- Peneliti : Kayak lagu nih jadinya Pernah Muda. Cuman kasih tahu boleh aja, Tan? Gak ada penjelasan pegang-pegang apa sih gitu yang boleh dan engga? Atau yang bisa ningkatin hasrat seksual atau engga?
- AN : Gak pernah saya jelasin sih emang tentang pegang-pegang apa gimana
- Peneliti : Kenapa, Tan?
- AN : Bingung ya gimana gitu cara jelasin atau jawabnya kalo dia nanya macem-macem.
- Peneliti : Jadi, hanya dikasih tahu itu aja, Tan?
- AN : Iya
- Peneliti : Dari sentuh kan biasa ada ke cium ya, Tan. Kalau ciuman gimana, Tan? Ada omongan boleh juga atau gimana?
- AN : Ya kalo ini masih OK lah. Ciuman masih boleh.
- Peneliti : Penjelasan lebih lanjutnya ada? Misal, daerah mana yang boleh dicium?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- AN : Gak ada saya jelasin lanjut tentang itu. Gak tahu apa yang mau disampein, masa gaya ciuman?
- Peneliti : Kalau itu harus dari pengalaman ya kayaknya, hahaha. Mungkin tentang STI dari *kissing*, Tan?
- AN : Engga pernah saya bilang tentang STI juga.
- Peneliti : Kenapa, Tan? Bukannya itu penting buat pengetahuan anak?
- AN : Takutnya dia nanya terus saya gak bisa jawab kan jadi keliatan bodoh sayanya, gengsi juga.
- Peneliti : Takut gak bisa jawab ya, Tan. Kalau masturbasi pernah ngenalin atau omongin tentang ini kalau cewe juga bisa masturbasi?
- AN : Gak pernah saya kenalin masturbasi.
- Peneliti : Takut gak bisa jawab juga kah, Tan?
- AN : Bukan. Salah satu alasannya karena saya malu kalo misalnya ditanya saya pernah atau sering masturbasi atau tidak.
- Peneliti : Salah satu alasan berarti ada alasan lain?
- AN : Alasan lain, saya malah takut kalo saya jelasin dan dia tahu lebih dalam, malah nanti dia ketagihan masturbasi jadi adiksi.
- Peneliti : Jadi, karena malu dan takut malah jadi gak mengenalkan masturbasi itu apa
- AN : Iya, bisa dibilang begitu
- Peneliti : Kalau hubungan seksual, pasti pernah omongin kan, Tan?
- AN : Cuman saya wanti-wanti tidak boleh melakukan hubungan seksual.
- Peneliti : Gak dijelaskan apa itu hubungan seksual, resikonya apa?
- AN : Gak ada penjelasan sih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Peneliti : Kenapa, Tan?
- AN : Habis saya takut kalau dia nanya apakah dulu saya pernah pas masih seumuran dia. Ya, gak mungkin saya bilang pernah dan ada hasilnya, takutnya dia malah ngikutin kan berpikiran mamanya aja begitu berarti anaknya boleh dong.
- Peneliti : Takut ditiru dari sisi tidak baik ya, Tan
- AN : Iya. Takut juga dia nanya apakah papanya ngelakuin sama perempuan lain, karena anak-anak juga tahu saya ajukan cerai karena mantan suami selingkuh. Terlebih lagi kalau dia lebih kritis nanya apa sekarang saya ada ngelakuin sama orang lain setelah cerai.
- Peneliti : Takut juga dengan pertanyaan yang sulit untuk dijawab ya berarti
- AN : Iya. Pertanyaan-pertanyaan seperti itu saya hindari jadi saya gak mau ada omongan yang bisa memicu pikiran atau pertanyaan itu.
- Peneliti : Tapi di umuran segini, bukannya sepertinya anak-anak sudah pintar dalam menginterpretasikan hal ini? Dan jika tidak dijelaskan bukannya malah bahaya, Tan?
- AN : Iya, memang, tetapi saya juga takut kalau pembicaraan ini ngaruh ke psikologisnya yang meningkatkan kekecewaan kepada papanya.
- Peneliti : Bagaimana dengan seks oral? Pernah kah ada omongan?
- AN : Gak pernah sama sekali sih. Gak tau apa yang mau dijelasin. Caranya masa? Kan nanti jadi ngajarin sayanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

AN Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

AN Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Peneliti : Resiko dari seks oral mungkin, Tan, STI pernah disinggung?
- AN : Gak kepikiran sih untuk kasih tahu tentang STI dari seks oral. Saya takut salah jawab ya soal STI gak tahu banyak.
- Peneliti : Kurang pengetahuan tentang STI juga ya, Tan.
- AN : Iya, gak saya alami tentang STI.
- Peneliti : Seks anal bagaimana, Tan? Tidak pernah dibahas juga?
- AN : Gak pernah ya
- Peneliti : Kenapa, Tan? Malu atau takut?
- AN : Saya gak tahu pengetahuan banyak tentang itu. Nanti saya salah kasih tahu kan bahaya.
- Peneliti : Jadi, memilih untuk bungkam?
- AN : Bungkam sepenuhnya mungkin engga ya karena kan ini kurang lebih sama dengan seks vagina yang udah saya larang gitu.
- Peneliti : Di awal Tante sempet bilang kalau dunia ini makin serem nih, makin kejam, ada penculikan dan perkosaan. Gak menutup mata ya, Tan, semua terjadi dari media sosial biasanya. Kenalan dari medsos, kirim-kirim foto, bahkan kirim foto telanjang, mengajak *video call*, yang kita kenal ini sebagai *cybersex*. Ada bahas apa, Tan, soal *cybersex* ke RM? Ada omongan apa dari mama ke anak atau dari RM sendiri ke mamanya?
- AN : Saya gak pernah bahas ini
- Peneliti : Kenapa, Tan? Karena apa sampai gak bahas tentang hal ini yang cukup marak di dunia bahwa kita tahu *cybersex* ini berbahaya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- AN : Karena takut dia nanti akan nanya kasus papanya dulu yang sempet ada video dengan selingkuhan. Saya gak mau dia keinget lagi karena pastinya gak bagus buat psikologis dia.
- Peneliti : Apakah itu menjadi alasan satu-satunya tidak ada pembahasan *cybersex*?
- AN : Ya, ada lagi sebenarnya. Terlebih juga saya takut dia nanya ke saya apakah saya juga pernah *sexting* atau hal semacamnya dengan laki-laki lain setelah saya cerai. Atau mungkin nanya apa pernah saya atau papanya dulu nonton begituan. Gak menutup kemungkinan bisa saja nanya begitu kan.
- Peneliti : Jadi, bisa dibilang takut akan pertanyaan-pertanyaan sulit yang akan muncul nantinya jikalau ada pembahasan mengenai hal ini
- AN : Iya, takut nanti dia nanya mendalam soal papanya dulu, soal saya sekarang bagaimana apakah ada kehidupan seks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### LAMPIRAN III

#### TRANSKRIP WAWANCARA PASANGAN SUBJEK PENELITIAN KETIGA

##### A. CDA (Remaja Perempuan ke-3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Peneliti : C, sekarang tinggal sama ibu dan kakak?
- CDA : Iya, sama ibu dan kakanda tercinta. Paling ntar kakanda kalo nikah pindah.
- Peneliti : Sepi dong ya nanti kalo kakanda udah nikah
- CDA : Mau gimana lagi, paling jadi berdua sama ibu
- Peneliti : Paling ibu nanti lebih sepi, lu kan kerja juga, malem kuliah, ibu yang sendirian terus nanti.
- CDA : Iya juga, tapi gimana dong kerja gak bisa ditinggal sih, bokap udah gak ada jadi gak ada pemasukan kan.
- Peneliti : Lu kerja dari umur berapa emang?
- CDA : Dari gue lulus SMA udah mulai kerja. Kasihan ibu sama kakanda kalo biayain kuliah gue sendiri. Kangen gue juga kan sama bapak.
- Peneliti : Udah lama ya, C.
- CDA : Iya, dari gue umur 12 tahun. Dulu gue gak nyangka aja, karena bokap kan emang sering pingsan, jadi gue kira ya pingsan biasa, tapi warga pada ngumpul. Gue pas liat masih gak percaya aja.
- Peneliti : *I'm sorry to hear that.*
- CDA : *It's okay.* Udah biasa juga.
- Peneliti : Dulu sama kakanda satu sekolah gak sih?
- CDA : Iya, satu sekolah, biar gak ribet ah, hahaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Peneliti : Sekolah swasta atau negeri?
- CDA : Swasta, kebetulan sekolah tempat nyokap ngajar
- Peneliti : Oh iya, nyokap kan guru agama ya. Wah, curang dong kalo ujian?
- CDA : Hahaha, apesnya gak dapet bocoran gue.
- Peneliti : Eh, nyokap kan kebetulan guru agama, ada ngomongin soal seks gak sih lu ke nyokap?
- CDA : Engga, sih. Gue lebih sering obrolin seks ke temen sih.
- Peneliti : Loh, *why*?
- CDA : Kalo cerita ke nyokap yang ada diomelin dan mikir aneh-aneh.
- Peneliti : Hahaha, iya juga sih ya. Keras ya di rumah?
- CDA : Nyokap terlalu keras dan rasanya udah kayak hambatan aja buat ngobrol bebas. Ngomongin apa aja pasti nanti bisa berujung berantem.
- Peneliti : Tipikal ortu Indo gak sih?
- CDA : Iya, keknya sih gitu ya, temen-temen gue juga gitu sih soalnya.
- Peneliti : Tapi emang gak omongin apa-apa gitu soal seks? Lu gak pengen nanya atau apa gitu?
- CDA : Wah, kagak dah. Mendingan gak ngomongin deh daripada dijadiin *boomerang* balik.
- Peneliti : Hahaha, *I feel you*. Eh, tapi masa sama sekali engga? Nyokap gak ada ungkit atau nyindir apa gitu? Ortu pasti ada lah nasehatin masa gak ada sama sekali?
- CDA : Paling yang dasar aja sih, gak sampe yang gimana banget.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- Peneliti : Apa aja? Sentuhan, ciuman, *vaginal sex*, seks oral, seks anal, *cybersex*?
- DA : Apa ya, paling cuman sentuhan ciuman doang keknya. Nyokap juga mungkin mikir gue gak bakal ampe sejauh itu juga sama Andoy.
- Peneliti : Hahaha, sa ae lu ah, padahal aslinya mah...
- DA : Hush, hahaha, kagak gue mah
- Peneliti : Nyokap bilang apa soal sentuh menyentuh?
- DA : Nyokap sih kayak bilang tahu batas aja kalo deket sama cowo.
- Peneliti : Terus? Itu doang? Lu jawabin apa?
- DA : Itu doang sih seinget gue. Gue iyain aja kan daripada jadi panjang.
- Peneliti : Iya palsu lu ya, hahaha.
- DA : Jalan terbaik daripada panjang debatnya, udah gue iyain aja.
- Peneliti : Terus kalo ciuman bahasnya gimana nyokap lu?
- CDA : Pernah bahas pas ada skandal senior ketahuan ciuman di sekolah.
- Peneliti : Untung bukan lu ya yang ketahuan, hahaha.
- DA : Yeh, main pinter dong, ah.
- Peneliti : Nyokap bahasnya gimana yang kasus skandal ciuman itu?
- CDA : Yah, malah jadi gue yang diomelin nyokap.
- Peneliti : Seriusan?
- CDA : Iya, serius. Ngapain bohong.
- Peneliti : Terus lu gimana?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- CDA : Yaudalah, udah dari situ gak mau bahas-bahas lagi. Kalo ada skandal kabur aja dah gue kagak ikut-ikutan nimbrung.
- Peneliti : Cari aman, ya. Nyokap pernah bahas masturbasi?
- CDA : Sama nyokap gak pernah bahas beginian sih. Kayaknya nyokap juga gak akan mau bahas ginian.
- Peneliti : Tapi, lu tau kan cewe bisa masturbasi? Gak cuman cowo doang, hahaha
- CDA : Tahu kalo itu
- Peneliti : Tahunya dari mana?
- CDA : Gue tahunya dari nontonin Sex Education di Netflix.
- Peneliti : Tontonan wajib remaja itu emang. Seketika pinter nonton itu
- CDA : Iya, bener banget, hahaha.
- Peneliti : Kalo *vaginal sex* pasti pernah omongin dong?
- CDA : Gak pernah omongin ke nyokap.
- Peneliti : Nanya apa juga engga?
- CDA : Takut nanya lah.
- Peneliti : Seumur lu gini pasti tahu *at least* gimana caranya, kan?
- CDA : Wah, menjebak ini pertanyaan. Ya, tahu sih.
- Peneliti : Hahaha, kan seumuran jadi tau lah gua. Tahu dari mana? Nonton?
- CDA : Tahu dari temen kan udah ada yang pernah, cerita-cerita gimananya. Ya nambah pengetahuan.
- Peneliti : Terus?
- CDA : Terus dari medsos yang sempet video bokep tersebar waktu itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Peneliti : Oh iya, gua tau maksud lu video yang mana. Terus mana lagi? Film engga?
- DA : Hahaha, nonton lu ya. Iya, dari film juga, Fifty Shades of Grey, Sex Education, film Korea juga. Sama dari *podcast* sih waktu itu dr. Boyke sama Desta.
- Peneliti : Wah, bagus tuh langsung dari seksolog. Kalau seks oral gimana?
- DA : Seks oral yang buat laki bukan sih?
- Peneliti : Hmm.. *you can say that* biasanya, but ke cewe juga bisa. Pernah omongin?
- DA : Gak pernah omongin sih.
- Peneliti : But, *you know* kan *what oral sex is*?
- DA : Pernah tahu aja dari temen ceritain soal BJ sama dari video juga kan yang sempet trending anak SMA itu.
- Peneliti : Waduh, stok video bokep banyak ya?
- DA : Kagak, itu dikirimin temen juga.
- Peneliti : Pernah ada omongan soal seks anal?
- DA : Seks anal bukannya yang dari pantat itu?
- Peneliti : *Yes*
- DA : Nah iya gue tahu kalo anal soalnya itu laki sama laki gak ada lubang lain, tapi gak tahu ya seks anal ke cewe, sakit dong.
- Peneliti : Ada aja tapi kan, hahaha. Nyokap pernah singgung?
- DA : Nyokap gak pernah singgung ini sih. Gak mau omongin juga sama nyokap, dikira mau ngapain kali.
- Peneliti : Daripada *negative thinking*, ya
- DA : Seks biasa aja gak bahas gimana yang ekstrim gini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Peneliti : Tapi tahunya dari mana?
- CDA : Tahu yang laki sama laki itu ya dari internet kan liat yang *gay* kalo seks tuh gimana
- Peneliti : *Deep searching* juga ya berarti
- CDA : Gak lah, waktu itu sempet kasus Lucinta heboh hamil kan, terus ya sama temen cari aja gimana ceritanya *transgender* hamil, pas cari ketemu yang *gay* juga.
- Peneliti : *I see*. Kalo *cybersex* pernah? Nyokap pernah omongin?
- CDA : *Cybersex* kayak VCS ama kirim-kirim *nudes* itu kan ya?
- Peneliti : Yap, betul.
- CDA : Nyokap gak pernah omongin sih.
- Peneliti : Nasehatin gitu biar gak terjerat kasus VCS?
- CDA : Nasehatin juga kagak. Gak mau ungkit juga ke nyokap, cari mati kali ah.
- Peneliti : Tapi tahu soal beginian, kan?
- CDA : Tahu lah kalo soal gituan.
- Peneliti : Dari? Medsos?
- CDA : Temen gue banyak yang ceritain. Terus, ada aja kan aplikasi *live* yang kadang beberapa malah VCS untuk dapet hadiah banyak dari yang nonton.
- Peneliti : Eh iya, coba kita *deeper talk* dulu nih, *sex talk* sama gua gapapa dong?
- CDA : Gapapa dah sans
- Peneliti : Punya pacar dulu gak nih?
- CDA : Punya dong

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Peneliti : Semangat bet, gua jomblo btw jangan ditanya balik
- DA : Hahaha! Dapet ntar lu mah gampang
- Peneliti : Udah berapa lama?
- DA : Mau 5 tahun
- Peneliti : Gils udah lama. Udah pernah ngapain aja?
- DA : Pegangan tangan, ciuman, sama paling pegang payudara. Emang jadi ketauan kan
- Peneliti : Cium apa nih? Pipi? Jidat?
- DA : Pipi, jidat, mulut. Ah, kek lu gak pernah ngalamin aja perlu gue jelasin.
- Peneliti : Dah lama gak *dating* kan gua ceritanya. Cium kering apa basah? hahaha
- DA : Beneran *sex talk* dong ini
- Peneliti : *This is a safe space for you*, ea. Eh beneran ini *confidential*, kok. Udah kayak konseling ke *therapist* ini, ya. Jadi gimana ciumnya? Karna kan ciuman banyak tipenya biar kita satu frekuensi gitu ciuman seperti apa yang dimaksud.
- DA : Cium kering cium basah sih, hahaha. Ya kan sesuai kondisi situasi dong kesempatannya gimana
- Peneliti : Ada cerita-cerita gak sih ke nyokap kayak iya nih udah ciuman atau apa gitu?
- DA : Engga. Gak pernah cerita yang gitu-gituan.
- Peneliti : Tadi kan ada bilang pegang payudara ya atau istilah anak sekarang grepe-grepe, pernah gak sih lu bertanya-tanya gitu apakah grepe-grepe bisa bikin hamil gitu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- CDA : Engga, sih. Soalnya kan mikirnya hamil itu kalo ada sperma yang masuk alias ada pedang yang masuk.
- Peneliti : Fingering *or* bj pernah gak?
- CDA : Engga, sangat menghindari. Soalnya kalo udah sekali takut minta lagi kaya ciuman
- Peneliti : *Why?* Apa karna ajaran agama yg dikategorikan haram? Atau karna alasan tersendiri?
- CDA : Menjaga diri sendiri aja. Jodoh gak ada yang tau. Jadi menjaga untuk jodoh gue aja.
- Peneliti : Gila, salut!
- CDA : Bisa gini karna A paham juga, dia gak pernah maksa.
- Peneliti : Salut buat kalian. Terus menurut lu sejauh apa bisa komunikasi sama ortu tentang seks?
- CDA : Gak gue komunikasiin. Kaya takut diomelin aja. Yang dikomunikasiin ke nyokap tentang hubungannya aja kemarin jalan kemana, atau ngapain, pokoknya yang seneng-senengnya aja
- Peneliti : Tapi nyokap gak pernah nanya-nanya juga?
- CDA : Gue sebagai anak jadi cerita sendiri dan ngefilter sendiri apa yg harus diceritain. Hehehe, tambahan info dikit kita pernah jalan-jalan terus tidur bareng, *literary* bareng 1 kasur tapi gak ngapa-ngapain, banyak yang gak percaya
- Peneliti : Dalam hati A “tahan tahan”, hahaha
- CDA : Iya kuat bgt dia gak pernah maksa, sesabar sabarnya umat
- Peneliti : Btw, pernah *masturbate*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- CDA : Belom pernah, takut
- Peneliti : Takut apa?
- CDA : Ga tau, takut aja
- Peneliti : Takut ketahuan nyokap? Atau gak tau caranya? Atau takut ketagihan?
- CDA : Engga, takut aja megang punya sendiri, hahaha
- Peneliti : Gak coba-coba juga?
- CDA : Engga, gak berani. Takut. Gak terlalu suka teksturnya
- Peneliti : Hahaha. Tapi, tau gak caranya *masturbate*?
- CDA : Tau, pas nonton Sex Education hahaha
- Peneliti : Hahaha bermanfaat memang itu *series*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**B. PP (Ibu dari CDA)**

- Peneliti : Ibu, tadi udah ngorbol sama C, sekarang sama Ibu, ya.
- PP : Iya, dia jawab apa aja tuh?
- Peneliti : Wah ada deh. Rahasia ya bu. Bu, tadi kata C udah 9 tahun tinggal sama ibu dan kakaknya ya
- PP : Iya, gak terasa ya udah 9 tahun. Udah tua juga saya ternyata kepala 5.
- Peneliti : Ibu, pekerjaannya mulia ya jadi seorang guru. Tantangannya apa Bu? Secara kan yang diajar anak-anak SMA yang pada remaja.
- PP : Banyak ya tantangannya, apalagi saya guru agama, harus mengajarkan nilai-nilai baik. Udah 15 tahun jadi udah terbiasa sama bandelnya anak-anak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Peneliti : Sebagai orang tua tunggal nih, Bu, yang anak perempuannya udah remaja juga sekarang dan banyaknya terpaan seks dari luar, pastinya orang tua was-was, ada perbincangan tentang seks atau pendidikan seks dengan C, Bu?
- Peneliti : Sebagai orang tua, saya paham bagaimana seharusnya pendidikan seksual diberikan kepada remaja perempuan, tetapi saya jarang membahasnya dan anak saya jarang membicarakan hal itu.
- Peneliti : Gak takut kalau C bakal terjerumus bu karena tidak ada pembahasan?
- Peneliti : Seharusnya dia sudah tahu ajaran agama yang tidak memperbolehkan perilaku seksual sebelum menikah dan seorang remaja perempuan harus tahu bagaimana cara berhubungan dengan lawan jenis.
- Peneliti : Pernah menjelaskan detil apa perilaku seksual yang dimaksud?
- PP : Saya rasa saya cukup memberikan sedikit poin penting tanpa menjelaskan secara detil, takutnya semakin ia tahu, semakin penasaran akan hal tersebut
- Peneliti : Poin pentingnya apa aja, Bu?
- PP : Ya, hanya sekedar jangan melakukan hal yang dilarang saja.
- Peneliti : Secara jenis perilaku seksual apakah pernah dibahas satu-satu, Bu?
- PP : Apa saja ya?
- Peneliti : Dari sentuhan, ciuman, masturbasi, hubungan seksual (seks vagina), seks oral, seks anal, dan *cybersex*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- PP : Wah gak ada sampe yang begitu sih kayaknya
- Peneliti : Coba kita bahas satu-satu ya, Bu. Mana tahu keinget. Dari sentuhan dulu. Pernah jelasin apa tentang sentuhan ini, Bu?
- PP : Ya kayaknya gak perlu dijelasin, bingung juga sampeinnya
- Peneliti : Sama sekali gak pernah, Bu?
- PP : Engga, sih.
- Peneliti : Kalau ciuman bagaimana, Bu?
- PP : Saya agak sensitif memang kalau sudah mengarah ke seks ya.
- Peneliti : Namun?
- PP : Cuman saya gak mau bahas yang gimana banget takutnya makin dia tahu makin penasaran eh terus dicoba kan bahaya.
- Peneliti : Takut malah menjadi inspirasi?
- PP : Iya, takutnya malah dicoba.
- Peneliti : Pernah jelasin soal masturbasi, Bu?
- PP : Gak pernah jelasin soal masturbasi ya. Cara jelasinnya gimana juga bingung.
- Peneliti : Gak ada keinginan untuk memberi pendidikan seksual tentang masturbasi, Bu?
- PP : Gak perlu sih menurut saya, kesannya jadi ngajarin.
- Peneliti : Bagaimana dengan hubungan seksual vaginal? Hal ini kan cukup marak ya, Bu, di kalangan remaja. Apalagi ada pengaruh *free sex* dari Barat.
- PP : Saya gak pernah omongin ini karena menurut saya dia udah harusnya tahu lah ya dari ajaran agama tidak diperbolehkan.
- Peneliti : Gak pernah ditanya juga, Bu?



- PP : Dia juga gak nanya ke saya mungkin juga dia takut saya omelin.
- Peneliti : Tidak ada kepikiran untuk memulai percakapan, Bu?
- PP : Dari segi sosial juga ini kan hal yang tabu susah untuk dimulai gitu.
- Peneliti : Hmm.. iya, saya ngerti sih memang sulit topik ini untuk diangkat.
- PP : Sama sih kayak sebelumnya, takut makin dibahas dia malah penasaran, apalagi kan katanya seks itu adiktif.
- Peneliti : Kalau kayak seks oral gak pernah juga ya, Bu?
- PP : Gak pernah saya sebut sama sekali sih.
- Peneliti : Tapi, mungkin C tahu ya, Bu?
- PP : Entah ya dia tahu atau engga tapi emang gak pernah bahas.
- Peneliti : Seks anal juga tidak pernah, Bu?
- PP : Seks dari anus gitu?
- Peneliti : Iya, Bu.
- PP : Saya malah baru tahu.
- Peneliti : Wah, berarti saya baru aja memberikan pendidikan seksual secara tidak sengaja ya, Bu, hahaha.
- PP : Hahaha, iya saya baru tahu malah.
- Peneliti : Gak pernah diomongin ya berarti, Bu
- PP : Sampai sekarang tidak pernah sih saya omongin ini, saya baru tahu juga kan.
- Peneliti : Terakhir nih, Bu. Jaman sekarang kan ya pornografi itu merajalela dan tentunya banyak remaja terlibat. Tentang *cybersex* ini pernah bahas, Bu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- PP : Saya memang kurang *up-to-date* sih, tapi cukup tahu perkembangan sekarang. Cuman ya saya gak pernah bahas-bahas.
- Peneliti : Kenapa gak pernah bahas, Bu? Bukannya lebih baik jika diberi pemahaman tentang hal seperti ini untuk mencegah hal yang tidak diinginkan?
- Peneliti : Saya pikirnya dia juga gak akan terbuka dengan topik ini. Terlebih ya, saya takut nanti kalo saya kepo gitu kan, saya nanya ke dia pernah atau engga, dan ternyata jawaban dia pernah, bisa jantungan saya.
- Peneliti : Jadi, malah sebenarnya takut mengetahui hal yang tidak diinginkan dan dihindari dengan cara tidak mendiskusikan?
- Peneliti : Iya, bisa dibilang seperti itu.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

a. Nama : Jesslyn  
NIM : 68160004  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Alamat lengkap : Jl. Lantana 1 Blok G1 No. 11F, Sunter  
Kode Pos : 14350  
Telp Kantor : -  
Telp Rumah : (021) 65833121  
No HP : 081284908110

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan skripsi ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Apabila di kemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas skripsi adalah di luar tanggung jawab kampus.
3. Saya bersedia menanggung segala resiko sanksi yang dikeluarkan pihak kampus dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 15 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan,

Jesslyn

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie).  
Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumbernya. Penyalinan tanpa izin IBIKKG.  
Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumbernya. Penyalinan tanpa izin IBIKKG.